

## ABSTRAK

Peluang investasi valas ASEAN-5 meningkat berdasarkan perspektif Indonesia disebabkan integrasi ekonomi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menghilangkan biaya transaksi valuta asing sesama anggota ASEAN untuk meningkatkan efisiensi pasar valas ASEAN.

Penelitian ini mengobservasi bagaimana fenomena tersebut memengaruhi valuta ASEAN-5 sebagai investasi di Indonesia melalui korelasi *return* dan risikonya, optimisasi portofolio, dan kinerja portofolio valuta ASEAN-5. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi Pearson, metode optimasi portofolio yang digunakan adalah metode optimasi Markowitz, dan metode uji kinerja portofolio dalam penelitian ini adalah indeks Sharpe.

Portofolio optimal berdasarkan maksimisasi *return* diperoleh dari alokasi seluruh anggaran pada valuta SGD, sedangkan pengoptimalan portofolio berdasarkan minimisasi risiko dapat dibentuk dari alokasi mayoritas anggaran pada valuta PHP. Kedua portofolio memiliki kinerja negatif jika dibandingkan dengan bunga mingguan deposito berjangka tiga bulan. Berdasarkan perkembangan portofolio kuartalan, ditemukan nilai *return* dan risiko kedua portofolio optimal semakin stabil di periode setelah efektif MEA. Hasil kinerja kedua portofolio tetap buruk selama 40 kuartal. Kinerja positif tercatat di dua periode, yaitu 2008.3 dan 2013.4. Perkembangan kinerja portofolio memperlihatkan pengoptimalan berdasarkan maksimisasi *return* yang memiliki kinerja lebih baik dibandingkan dengan pengoptimalan berdasarkan minimisasi risiko.

Kata kunci: Valuta Asing, ASEAN-5, Korelasi Pearson, Optimasi Markowitz, Sharpe Indeks, Indonesia